

26 August 2025

Ikhtisar

Indonesia memasuki pekan terakhir Agustus 2025 dengan dinamika fiskal, politik, dan sosial yang terus berkembang. Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh isu terkait gaji anggota DPR, Danantara, beban subsidi, serta sengketa perdagangan yang masih berlangsung. Pada saat yang sama, insentif energi dan perumahan diarahkan untuk menjaga pertumbuhan, sementara ekspansi QRIS oleh BI memperkuat konektivitas digital regional. Dari dunia politik, Presiden Prabowo mengonsolidasikan kekuasaan melalui penunjukan personil baru, pelantikan, dan pemberian tanda kehormatan, meski skandal korupsi tetap menjadi sorotan. Di ranah digital, perubahan global, mulai dari relokasi rantai pasok Apple hingga denda antitrust terhadap Google, menyoroti tekanan kompetitif yang membentuk pasar. Gempa di Bekasi, perdebatan mengenai limbah plastik, dan penolakan publik terhadap kenaikan PBB mencerminkan rapuhnya kepercayaan sosial.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pendapatan Bulanan Anggota DPR Bisa Mencapai IDR 230 Juta: FITRA mengungkapkan bahwa setiap anggota DPR dapat memperoleh hingga IDR 230 juta per bulan, mengingat alokasi anggaran 2025 yang mencapai IDR 1.6 triliun untuk gaji dan tunjangan, naik signifikan dibandingkan level 2023–2024. Analisis memperingatkan bahwa penghasilan sebesar ini dapat memicu ketidakpuasan publik di tengah ketimpangan pendapatan yang lebar.

Prabowo Mengandalkan Danantara untuk Menyeimbangkan Anggaran: Presiden Prabowo menekankan peran Danantara dalam mencapai anggaran tanpa defisit pada 2027–2028, dengan proyeksi pendapatan sebesar USD 50 miliar. Sejumlah pihak menilai langkah ini bertentangan dengan desain awal Danantara sebagai pengelola aset jangka panjang. Rencana ini menandakan fokus Prabowo pada konsolidasi fiskal, namun menimbulkan kekhawatiran tata kelola.

Pembangkit Batu Bara China Melonjak Meski Energi Terbarukan Capai Rekor: China menambah kapasitas pembangkit listrik tenaga batu bara baru sebanyak 21 GW pada 1H25, tertinggi sejak 2016. Konstruksi juga diteruskan untuk proyek batu bara lainnya dengan total kapasitas 46 GW proyek batu bara lain, dan 75 GW tambahan tengah diusulkan. Data ini menyoroti ketegangan antara komitmen iklim China dan prioritas keamanan energi.

Indonesia Mendesak UE Hapus Bea Imbalan Biodiesel Setelah Putusan WTO: Kementerian Perdagangan menekan UE untuk mencabut bea biodiesel setelah WTO memenangkan Indonesia. Pemerintah berargumen bahwa bea tersebut melanggar aturan perdagangan dan merugikan ekspor.

Pemerintah Alokasikan IDR 3.4 T untuk Perpanjang Insentif PPN Perumahan hingga 2026: Kementerian Keuangan mengalokasikan IDR 3.4 triliun untuk menanggung pembebasan PPN pada 40,000 rumah dengan harga hingga IDR 2 miliar. Pembeli akan menikmati diskon penuh PPN pada 1H25 dan pembebasan sebagian pada 2H25. Pejabat melihat kebijakan ini sebagai kunci untuk mendorong kepemilikan rumah kelas menengah dan permintaan properti.

QRIS Tersedia di Jepang Sejak 17 Agustus: BI secara resmi meluncurkan pembayaran lintas negara QRIS di Jepang pada 25 Agustus, meski sistem ini sudah aktif sejak 17 Agustus. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan langkah ini memperkuat hubungan ekonomi bilateral dan mendukung belanja wisata.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Melantik Brian Yulianto sebagai Kepala Badan Industri Mineral: Brian Yulianto dilantik sebagai Kepala Badan Industri Mineral yang baru dibentuk, sambil tetap mempertahankan jabatan menteri. Pelantikan ini menegaskan komitmen Prabowo pada kebijakan hilirisasi. Analisis melihat badan baru ini akan menjadi pusat reformasi tata kelola sumber daya.

Prabowo Melantik Sejumlah Pejabat Negara dan Duta Besar: Prabowo melantik beberapa pejabat tinggi, termasuk Wakil Ketua MA Suharto, kepala lembaga, dan duta besar. Penunjukan ini mencerminkan konsolidasi berkelanjutan pemerintahannya.

26 August 2025

Protes Bupati Pati: 1,245 Personel Dikerahkan Amankan Aksi Kirim Surat ke KPK: Warga mengirim surat menuntut KPK menetapkan Bupati Sudewo sebagai tersangka korupsi. Lebih dari 1,200 aparat dikerahkan untuk menjaga ketertiban. Penyelenggara menyebut aksi ini damai namun simbolis sebagai pernyataan antikorupsi.

Prabowo Akan Menganugerahkan Medali dan Penghargaan pada Menteri Hari Ini: Prabowo akan memberikan tanda kehormatan kepada 114 individu, termasuk menteri dan pimpinan partai, pada perayaan kemerdekaan. Penerima termasuk Bahlil Lahadalia, Zulkifli Hasan, Agus Harimurti Yudhoyono, dan Abdul Muhaimin Iskandar. Acara ini menegaskan aliansi politik dalam Kabinet Merah Putih.

Barikade Beton Dipasang di Sekitar Gedung DPR Menjelang Demo Massal: Aparat keamanan memasang barikade beton dan pagar di sekitar kompleks DPR menjelang demo 25 Agustus. Polisi dan aparat internal berjaga, sementara kawasan tersebut menarik perhatian publik. Langkah ini menandakan kewaspadaan tinggi di tengah meningkatnya aksi protes.

Kasus Korupsi Eks Wamen: KPK Sebut Immanuel Ebenezer Terima Ducati: Penyelidik mengungkap Immanuel Ebenezer menerima motor Ducati saat menjabat di Kemenaker. Dugaan ini terkait pemerasan dalam proses sertifikasi. Kasus ini menambah detail tuduhan korupsi yang menyebabkan pencopotannya.

Menteri Perumahan Sebut Prabowo Akan Tindak Tegas Menteri Korup: Menteri Maruarar Sirait menegaskan bahwa Prabowo akan mencopot menteri yang terlibat korupsi. Ia mencontohkan pencopotan Immanuel Ebenezer sebagai bukti. Pernyataan ini memperkuat sikap antikorupsi Prabowo di tengah meningkatnya skandal.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Realitas AI Menggantikan Pekerjaan: Prediksi, Risiko, Dampak, dan Lainnya: Dengan pengguna ChatGPT yang hampir mencapai 700 juta per minggu, para ahli memperingatkan risiko meningkat terhadap pekerjaan tradisional. Platform AI kini mampu mengerjakan tugas mulai dari presentasi hingga analisis data, mengubah dinamika kerja. Laporan dari Nexford, Forbes, dan lainnya menyoroti keuntungan produktivitas sekaligus risiko penggantian pekerjaan.

Apple Pindahkan Produksi iPhone 17 ke India dari China: Apple akan merakit semua model iPhone 17 di India, mengurangi ketergantungan pada pabrik di China. Langkah ini mengurangi beban tarif lebih dari USD 1.1 miliar dan mendiversifikasi rantai pasok. Analisis melihatnya sebagai langkah penting dalam mengubah peta manufaktur teknologi global.

Google Setuju Bayar Denda USD 36 Juta atas Kesepakatan Android Search: Google didenda AUD 55 juta (USD 36 juta) di Australia terkait perjanjian eksklusif mesin pencari di Android dengan Telstra dan Optus. Regulator menyatakan bahwa kesepakatan ini membatasi persaingan dan merugikan konsumen. Kasus ini menyoroti meningkatnya pengawasan antitrust global terhadap big tech.

Isu Regional & Lokal

Gempa Terkini di Indonesia: Karawang dan Nabire Diguncang: Gempa M3.2 mengguncang Karawang pada pagi 25 Agustus, setelah gempa M4.7 pekan lalu. Nabire di Papua juga mencatat dua gempa dengan magnitudo 3.7 dan 3.6. BMKG memastikan keduanya sebagai gempa dangkal darat dengan intensitas II–III MMI.

Kebijakan Limbah Plastik Indonesia Dikritik Setelah Perundingan Gagal: Setelah perundingan perjanjian plastik PBB di Jenewa gagal, Indonesia menegaskan kembali rencana pengelolaan limbah hingga 2029. Kelompok lingkungan mengecam sikap ini sebagai tidak memadai tanpa pembatasan produksi plastik. Perdebatan ini mencerminkan perpecahan global dalam menangani polusi dari sumbernya.

Pemkab Bone Tunda Kenaikan Pajak Properti di Tengah Gelombang Penolakan: Pemerintah Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, menunda kenaikan PBB-P2 sebesar 65% di tengah meningkatnya protes nasional. Pejabat berjanji akan meninjau kembali rencana ini bersama Kementerian Dalam Negeri. Langkah ini menyoroti meningkatnya resistensi terhadap kenaikan pajak lokal yang tajam.

26 August 2025

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia menyeimbangkan agenda fiskal dan sosial yang ambisius dengan sensitivitas politik yang meningkat. Pemerintah berupaya mendorong sektor perumahan, pariwisata, dan keuangan digital sambil memanfaatkan Danantara untuk konsolidasi anggaran. Namun, ketidakpuasan publik atas gaji DPR dan kenaikan pajak menyoroti tantangan dalam menjaga kepercayaan. Kasus korupsi, terutama yang melibatkan pejabat senior, tetap menjadi risiko meskipun Prabowo telah menegaskan sikap. Dari sisi eksternal, dinamika energi global, sengketa perdagangan, dan realokasi rantai pasok akan membentuk prospek ekspor dan arus investasi. Secara keseluruhan, arah Indonesia bergantung pada kemampuan menjaga inisiatif pertumbuhan sambil mengelola legitimasi politik dan ketidakpastian eksternal.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) melemah 0.67% dan ditutup di level 7,890.7, mencerminkan aksi ambil untung pada sejumlah saham big-cap. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga terkoreksi 0.91% menjadi 265.6. Investor asing tetap mencatatkan net buy, masing-masing sebesar IDR 533.6 miliar di pasar reguler dan IDR 147.8 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional bergerak bervariasi. Nikkei 225 Jepang turun 0.6% ke 42,610, sementara Hang Seng Hong Kong melemah tipis 0.2% ke 25,105. Shanghai Composite China naik 0.1% ke 3,771, Kосpi Korea Selatan menguat 0.4% ke 3,142, dan STI Singapura meningkat 0.3% ke 4,231.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.6% menjadi USD 3,330 per ounce, sedangkan minyak Brent menguat 0.9% ke USD 67 per barrel. Nilai tukar USD/IDR melemah tipis 0.1% ke 16,285.

IDXINDUS memimpin kinerja sektoral, ditopang penguatan saham-saham industri. Saham penggerak utama (leading movers) antara lain AMMN (+2.6%), UNTR (+5.7%), ASII (+1.8%), TLKM (+0.9%), dan AMRT (+2.1%). Sementara itu, saham yang melemah (laggards) meliputi DSSA (-13.1%), BREN (-2.0%), BMRI (-1.0%), BRPT (-3.0%), dan SMMA (-3.1%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada AMMN (+2.6%), CUAN (+1.9%), BBKA (+0.3%), BBRI (0.0%), dan BRMS (+0.4%). Sebaliknya, tekanan jual asing terjadi pada DSSA (-13.1%), BRPT (-3.0%), DEWA (-4.2%), SSIA (-4.8%), dan ADRO (-1.7%).

Secara keseluruhan, pasar mengalami koreksi moderat akibat aksi ambil untung yang menekan saham energi dan perbankan big-cap, sementara sektor industri dan sejumlah saham blue-chip tetap memberikan dukungan. Investor masih berhati-hati terhadap fluktuasi pasar regional, khususnya di Jepang dan Korea Selatan, yang berpotensi memengaruhi sentimen pada sesi perdagangan selanjutnya.

Fixed Income

Pada 25 Agustus 2025, pasar obligasi Indonesia menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 16 bps ke 8.22. Obligasi Fixed Rate (FR) sebagian besar mencatat penurunan yield: FR0104 turun 7.2 bps ke 5.729%, FR0103 turun 2.7 bps ke 6.325%, dan FR0106 turun 1.6 bps ke 6.679%, sementara FR0107 naik tipis 0.4 bps ke 6.816%. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak turun pada sebagian besar seri: PBS003 turun tajam 7.5 bps ke 5.280%, PBS030 turun 6.3 bps ke 5.572%, dan PBS034 turun 6.6 bps ke 6.565%, sementara PBS038 naik tipis 0.8 bps ke 6.849%. Rupiah menguat 92 poin ke IDR 16,259/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun signifikan 78 bps ke 4.257%.

Aktivitas perdagangan SUN meningkat, dengan volume transaksi naik 8.04% menjadi IDR 28.63tn (dari IDR 26.50tn pada 24 Agustus). Frekuensi transaksi melonjak 52.91% menjadi 4,971 transaksi, menandakan awal pekan yang aktif dengan partisipasi investor yang lebih kuat. Obligasi non-benchmark seperti FR0086 dan FR0108 diperdagangkan dengan yield masing-masing di 5.239% dan 6.331%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun stabil di sekitar 4.27% pada Senin, setelah turun hampir 10 bps di sesi sebelumnya akibat pernyataan Ketua Fed Jerome Powell di Jackson Hole. Powell mengisyaratkan kemungkinan pemangkasan suku bunga pada pertemuan Fed berikutnya, dengan alasan meski tingkat pengangguran masih rendah, risiko pasar tenaga kerja meningkat dan kebijakan tetap "restrictive," sehingga penyesuaian mungkin diperlukan. Ia juga menyoroti perubahan pada kebijakan pajak, perdagangan, dan imigrasi sebagai faktor yang membentuk kembali lanskap ekonomi. Setelah pernyataan tersebut, pasar meningkatkan ekspektasi pelonggaran, dengan probabilitas 87% untuk pemangkasan 25 bps pada September, naik dari sekitar 75% minggu sebelumnya.

26 August 2025

Perhatian kini tertuju pada rilis indeks harga PCE Juli pada Jumat, yang menjadi indikator inflasi pilihan Fed, untuk panduan arah kebijakan lebih lanjut.

Outlook

Reli pasar obligasi didukung oleh penguatan Rupiah dan penurunan tajam yield US Treasury, yang mendorong permintaan terhadap surat utang pemerintah. Penurunan yield di sebagian besar seri FR dan SBSN menunjukkan kuatnya minat investor, terutama pada instrumen tenor menengah hingga panjang. Di pasar korporasi, obligasi berimbal hasil tinggi seperti INKP05CCN4 (8.903%) dan SWIATA01CCN1 (11.242%) terus menarik perhatian, sementara FIFA07BCN1 juga menawarkan yield yang menarik. Prospek jangka pendek tetap bullish, dengan kondisi domestik yang stabil serta dinamika yield global yang mendukung kepercayaan investor.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih berada pada posisi leading terhadap benchmark 10 tahun, namun menunjukkan pelemahan momentum, kecuali tenor 9, 13, 16, dan 30 tahun. Sementara itu, kecuali tenor 8 dan 9 tahun, seluruh tenor jangka pendek di bawah 10 tahun berada pada posisi lagging terhadap benchmark 10 tahun dan mengalami pelemahan momentum.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR91, FR88, FR85, FR72, FR37

INDOIS: PBS25, PBS35, PBS38

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 August 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	6.9	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

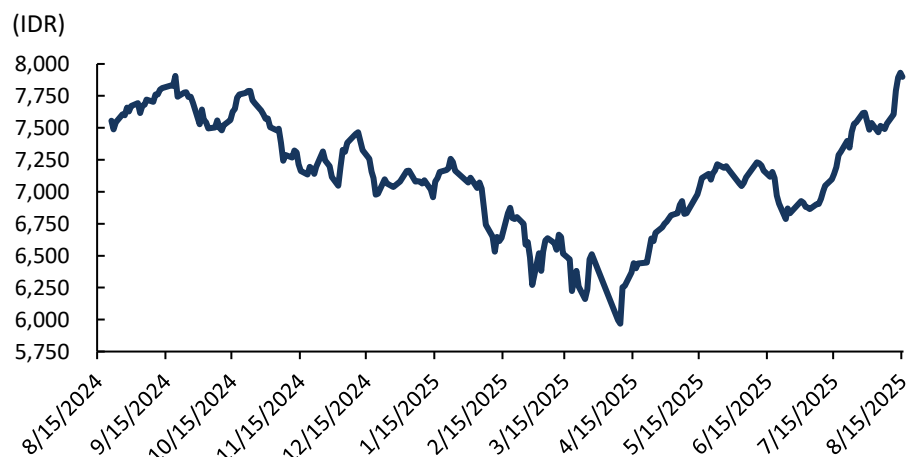
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,552
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,273
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,945
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,948
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,081
JPY / USD	147	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,870
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,536
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,333
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,682
		USD / IDR	16,263

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 August 2025

Foreign Flow: IDR 727 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.9	4,210	2.6	13.4	3.1	475
AMMN	1.7	8,500	-1.1	1.1	0.2	158
ANTM	0.4	2,870	1.7	0.7	88.1	92
CBDK	0.3	6,850	13.2	13.6	68.7	59
ASII	1.1	5,750	0.8	12.7	17.3	58
FILM	0.1	3,750	0.5	120.5	2.9	56
WIFI	0.2	2,800	2.1	0.0	582.9	51
COIN	0.3	2,380	24.6	226.0	2,280	48
PSAB	0.1	456	8.0	11.7	103.5	30
BREN	0.3	8,925	4.6	14.0	-5.5	27

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	4.6	47.99	1,194	DCII	-5.8	-42.33	763
BBRI	2.6	14.80	632	AMMN	-1.1	-6.50	616
EMTK	17.9	11.56	85	KLBF	-4.0	-2.29	61
DSSA	1.3	7.25	616	TPIA	-0.2	-1.93	757
TLKM	2.1	6.21	328	UNTR	-2.2	-1.92	94
COIN	24.6	6.19	35	INDF	-1.9	-1.18	68
CDIA	3.0	5.03	191	SMMA	-1.2	-1.13	97
BMRI	1.2	4.97	457	MFIN	-14.7	-1.05	7
DNET	3.9	4.76	139	BMAS	-10.0	-1.04	10
TOWR	13.2	4.24	40	GOTO	-1.6	-1.02	68

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	2.1T	10.8	361.2B	1.0T	1.1T	641.0B	1.4T
IDXFINANCE	5.7T	29.3	317.8B	2.5T	3.1T	2.2T	3.4T
IDXNONCYC	1.2T	6.1	101.8B	374.0B	866.3B	272.1B	968.2B
IDXINFRA	1.9T	9.7	100.8B	531.2B	1.4T	430.4B	1.5T
IDXPROPERT	1.5T	7.7	72.8B	294.1B	1.2T	221.2B	1.2T
IDXINDUST	691.6B	3.5	12.0B	316.0B	375.6B	304.0B	387.6B
IDXCYCLIC	1.2T	6.1	2.9B	265.5B	940.2B	262.5B	943.2B
COMPOSITE	19.4T	100.0		6.7T	12.6T	6.0T	13.3T
IDXTRANS	208.0B	1.0	5.2B	17.7B	190.2B	23.0B	185.0B
IDXENERGY	2.8T	14.4	51.5B	979.5B	1.8T	1.0T	1.8T
IDXHEALTH	395.0B	2.0	70.9B	74.9B	320.1B	145.9B	249.1B
IDXTECHNO	1.5T	7.7	110.6B	317.8B	1.2T	428.5B	1.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 August 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	21/09/2006	15/09/2025	0.06	11.0%	100.39	3.2%	4.7%	100.38	(145.78)	Expensive	0.06
2	FR84	04/05/2020	15/02/2026	0.48	7.3%	101.03	5.0%	4.9%	101.12	11.02	Cheap	0.47
3	FR86	13/08/2020	15/04/2026	0.64	5.5%	100.15	5.2%	4.9%	100.35	29.95	Cheap	0.63
4	FR37	18/05/2006	15/09/2026	1.06	12.0%	107.00	5.1%	5.1%	107.01	(5.10)	Expensive	0.99
5	FR56	23/09/2010	15/09/2026	1.06	8.4%	103.20	5.2%	5.1%	103.31	7.82	Cheap	1.01
6	FR90	08/07/2021	15/04/2027	1.64	5.1%	99.63	5.4%	5.4%	99.63	(0.73)	Expensive	1.58
7	FR59	15/09/2011	15/05/2027	1.72	7.0%	102.71	5.3%	5.4%	102.60	(7.64)	Expensive	1.64
8	FR42	25/01/2007	15/07/2027	1.89	10.3%	108.25	5.6%	5.5%	108.49	10.85	Cheap	1.73
9	FR94	04/03/2022	15/01/2028	2.39	5.6%	100.09	5.6%	5.6%	99.92	(8.03)	Expensive	2.24
10	FR47	30/08/2007	15/02/2028	2.48	10.0%	109.93	5.6%	5.7%	109.90	(3.29)	Expensive	2.23
11	FR64	13/08/2012	15/05/2028	2.73	6.1%	101.42	5.6%	5.7%	100.96	(18.69)	Expensive	2.53
12	FR95	19/08/2022	15/08/2028	2.98	6.4%	102.19	5.6%	5.8%	101.53	(24.61)	Expensive	2.73
13	FR99	27/01/2023	15/01/2029	3.40	6.4%	100.99	6.1%	5.9%	101.47	15.28	Cheap	3.06
14	FR71	12/09/2013	15/03/2029	3.56	9.0%	110.62	5.7%	6.0%	109.63	(30.00)	Expensive	3.06
15	101	02/11/2023	15/04/2029	3.64	6.9%	103.93	5.7%	6.0%	102.91	(31.45)	Expensive	3.24
16	FR78	27/09/2018	15/05/2029	3.73	8.3%	108.45	5.7%	6.0%	107.44	(30.30)	Expensive	3.26
17	104	22/08/2024	15/07/2030	4.89	6.5%	103.20	5.7%	6.2%	101.20	(47.40)	Expensive	4.21
18	FR52	20/08/2009	15/08/2030	4.98	10.5%	119.78	5.9%	6.2%	118.06	(37.07)	Expensive	4.03
19	FR82	01/08/2019	15/09/2030	5.06	7.0%	104.98	5.8%	6.2%	103.27	(39.07)	Expensive	4.27
20	FR87	13/08/2020	15/02/2031	5.48	6.5%	102.82	5.9%	6.3%	100.93	(40.66)	Expensive	4.66
21	FR85	04/05/2020	15/04/2031	5.64	7.8%	108.22	6.0%	6.3%	106.72	(31.09)	Expensive	4.63
22	FR73	06/08/2015	15/05/2031	5.73	8.8%	112.87	6.0%	6.3%	111.49	(27.71)	Expensive	4.64
23	FR54	22/07/2010	15/07/2031	5.89	9.5%	116.58	6.1%	6.3%	115.30	(24.56)	Expensive	4.65
24	FR91	08/07/2021	15/04/2032	6.65	6.4%	101.58	6.1%	6.4%	99.72	(34.79)	Expensive	5.44
25	FR58	21/07/2011	15/06/2032	6.81	8.3%	110.89	6.3%	6.4%	109.84	(18.72)	Expensive	5.29
26	FR74	10/11/2016	15/08/2032	6.98	7.5%	107.13	6.2%	6.5%	105.78	(23.54)	Expensive	5.54
27	FR96	19/08/2022	15/02/2033	7.48	7.0%	104.64	6.2%	6.5%	102.92	(28.79)	Expensive	5.92
28	FR65	30/08/2012	15/05/2033	7.73	6.6%	101.95	6.3%	6.5%	100.63	(21.97)	Expensive	6.12
29	100	24/08/2023	15/02/2034	8.48	6.6%	101.99	6.3%	6.6%	100.35	(25.25)	Expensive	6.56
30	FR68	01/08/2013	15/03/2034	8.56	8.4%	113.21	6.3%	6.6%	111.64	(22.65)	Expensive	6.27
31	FR80	04/07/2019	15/06/2035	9.81	7.5%	107.73	6.4%	6.6%	106.11	(22.00)	Expensive	7.05
32	103	08/08/2024	15/07/2035	9.90	6.8%	103.17	6.3%	6.6%	100.74	(33.40)	Expensive	7.29
33	FR72	09/07/2015	15/05/2036	10.73	8.3%	113.87	6.4%	6.7%	111.87	(24.55)	Expensive	7.45
34	FR88	07/01/2021	15/06/2036	10.82	6.3%	98.87	6.4%	6.7%	96.68	(29.11)	Expensive	7.82
35	FR45	24/05/2007	15/05/2037	11.73	9.8%	125.62	6.6%	6.7%	124.34	(14.09)	Expensive	7.63
36	FR93	06/01/2022	15/07/2037	11.90	6.4%	99.08	6.5%	6.7%	97.17	(23.72)	Expensive	8.35
37	FR75	10/08/2017	15/05/2038	12.73	7.5%	107.25	6.6%	6.7%	106.35	(10.45)	Expensive	8.46
38	FR98	15/09/2022	15/06/2038	12.82	7.1%	104.09	6.6%	6.8%	103.17	(10.68)	Expensive	8.49
39	FR50	24/01/2008	15/07/2038	12.90	10.5%	132.11	6.7%	6.8%	131.92	(2.21)	Expensive	7.90
40	FR79	07/01/2019	15/04/2039	13.65	8.4%	114.66	6.7%	6.8%	114.12	(5.83)	Expensive	8.57
41	FR83	07/11/2019	15/04/2040	14.65	7.5%	106.94	6.7%	6.8%	106.47	(5.12)	Expensive	9.14
42	106	09/01/2025	15/08/2040	14.99	7.1%	104.09	6.7%	6.8%	103.00	(11.48)	Expensive	9.43
43	FR57	21/04/2011	15/05/2041	15.73	9.5%	125.51	6.8%	6.8%	125.64	0.92	Cheap	9.10
44	FR62	09/02/2012	15/04/2042	16.65	6.4%	95.96	6.8%	6.8%	95.48	(5.10)	Expensive	10.16
45	FR92	08/07/2021	15/06/2042	16.82	7.1%	103.14	6.8%	6.8%	102.86	(2.96)	Expensive	9.91
46	FR97	19/08/2022	15/06/2043	17.82	7.1%	103.20	6.8%	6.9%	102.79	(4.10)	Expensive	10.21
47	FR67	18/07/2013	15/02/2044	18.49	8.8%	119.95	6.8%	6.9%	119.63	(2.86)	Expensive	10.09
48	107	09/01/2025	15/08/2045	19.99	7.1%	103.29	6.8%	6.9%	102.65	(5.87)	Expensive	10.93
49	FR76	22/09/2017	15/05/2048	22.74	7.4%	105.42	6.9%	6.9%	105.34	(0.90)	Expensive	11.46
50	FR89	07/01/2021	15/08/2051	25.99	6.9%	100.03	6.9%	6.9%	99.31	(6.03)	Expensive	12.26
51	102	05/01/2024	15/07/2054	28.91	6.9%	100.13	6.9%	7.0%	99.07	(8.60)	Expensive	12.65
52	105	27/08/2024	15/07/2064	38.92	6.9%	99.86	6.9%	7.0%	98.46	(10.63)	Expensive	13.64

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 August 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	11/01/2018	15/10/2025	0.14	6.1%	100.11	5.2%	5.1%	100.14	7.58	Cheap	0.14
2	PBS032	29/07/2021	15/07/2026	0.89	4.9%	99.67	5.3%	5.5%	99.49	(21.12)	Expensive	0.87
3	PBS021	05/12/2018	15/11/2026	1.22	8.5%	103.35	5.6%	5.6%	103.39	(0.09)	Expensive	1.17
4	PBS003	02/02/2012	15/01/2027	1.39	6.0%	100.84	5.4%	5.7%	100.45	(30.50)	Expensive	1.33
5	PBS020	22/10/2018	15/10/2027	2.14	9.0%	106.34	5.8%	5.9%	106.17	(9.77)	Expensive	1.96
6	PBS018	04/06/2018	15/05/2028	2.72	7.6%	104.13	6.0%	6.0%	103.95	(8.03)	Expensive	2.49
7	PBS030	04/06/2021	15/07/2028	2.89	5.9%	100.75	5.6%	6.1%	99.49	(48.10)	Expensive	2.66
8	PBSG1	22/09/2022	15/09/2029	4.06	6.6%	102.36	6.0%	6.3%	101.24	(31.31)	Expensive	3.55
9	PBS023	15/05/2019	15/05/2030	4.72	8.1%	108.19	6.1%	6.4%	107.10	(26.47)	Expensive	4.00
10	PBS012	28/01/2016	15/11/2031	6.23	8.9%	112.37	6.4%	6.5%	111.95	(8.37)	Expensive	4.93
11	PBS024	28/05/2019	15/05/2032	6.73	8.4%	111.04	6.3%	6.5%	109.82	(21.91)	Expensive	5.29
12	PBS025	29/05/2019	15/05/2033	7.73	8.4%	111.56	6.4%	6.6%	110.54	(16.31)	Expensive	5.87
13	PBS029	14/01/2021	15/03/2034	8.56	6.4%	99.95	6.4%	6.7%	98.21	(27.10)	Expensive	6.58
14	PBS022	24/01/2019	15/04/2034	8.64	8.6%	113.53	6.5%	6.7%	112.78	(10.98)	Expensive	6.30
15	PBS037	23/06/2021	23/06/2036	10.84	6.5%	99.64	6.6%	6.7%	98.27	(18.21)	Expensive	7.76
16	PBS004	16/02/2012	15/02/2037	11.48	6.1%	96.54	6.5%	6.8%	94.82	(22.22)	Expensive	8.25
17	PBS034	13/01/2022	15/06/2039	13.81	6.5%	98.42	6.7%	6.8%	97.28	(13.14)	Expensive	9.06
18	PBS007	29/09/2014	15/09/2040	15.07	9.0%	120.56	6.8%	6.8%	120.24	(3.22)	Expensive	8.87
19	PBS039	11/01/2024	15/07/2041	15.90	6.6%	98.69	6.8%	6.8%	97.93	(8.06)	Expensive	9.83
20	PBS035	30/03/2022	15/03/2042	16.56	6.8%	98.91	6.9%	6.8%	99.02	1.08	Cheap	9.92
21	PBS005	02/05/2013	15/04/2043	17.65	6.8%	99.12	6.8%	6.9%	98.86	(2.74)	Expensive	10.33
22	PBS028	23/07/2020	15/10/2046	21.15	7.8%	109.50	6.9%	6.9%	109.43	(0.74)	Expensive	10.93
23	PBS033	13/01/2022	15/06/2047	21.82	6.8%	99.65	6.8%	6.9%	98.31	(12.15)	Expensive	11.40
24	PBS015	21/07/2017	15/07/2047	21.90	8.0%	112.81	6.9%	6.9%	112.31	(4.19)	Expensive	11.05
25	PBS038	07/12/2023	15/12/2049	24.32	6.9%	100.20	6.9%	6.9%	99.50	(6.08)	Expensive	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



26 August 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.